

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di negara yang sedang berkembang ini masalah pendidikan merupakan masalah yang tidak henti-hentinya dibicarakan. Ini menunjukkan bahwa masalah pendidikan perlu mendapatkan perhatian dan penanganan yang lebih serius.

Diakui bahwa kritik-kritik sering muncul tentang sistem pendidikan yang sering berubah dan tidak seimbang, kurikulum yang kurang tepat dengan mata pelajaran yang terlalu banyak dan tidak berfokus pada hal-hal yang seharusnya diberikan, dan lain sebagainya. Namun masalah yang paling parah pada sistem pendidikan yaitu kurangnya evaluasi yang efektif. Sering terjadinya perubahan dalam sistem pendidikan, menurut Farida Yusuf Tayibnapi terutama disebabkan oleh:

1. Kurangnya informasi yang dapat diandalkan tentang hasil pendidikan, tentang praktek dan programnya.
2. Kurangnya suatu sistem yang standar untuk memperoleh informasi tersebut dalam satu butir. Sehingga untuk dapat menentukan tercapai tidaknya pendidikan dan pengajaran perlu dilakukan tindakan evaluasi atau penilaian.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup>Farida Yusuf Tayibnapi, *Evaluasi Program*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2000), hlm. 1.

Ajaran Islam juga menaruh perhatian yang besar terhadap evaluasi. Allah SWT berfirman di dalam Al-Qur'an untuk mengukur daya kognisi, hafalan manusia dan pelajaran yang telah diberikan kepadanya, seperti pengevaluasian terhadap nabi Adam tentang asma-asma yang diajarkan Allah kepadanya di hadapan para malaikat.<sup>2</sup> Hal ini dapat dipahami dalam Al-Qur'an surah al-Baqarah ayat 31 sebagai berikut:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْبِئُونِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ ﴿٣١﴾

Dan dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar. (QS. Al-Baqarah: 31).<sup>3</sup>

Ayat di atas secara tegas memuat pentingnya evaluasi atau penilaian, karena penilaian atau (tes) adalah salah satu alat untuk melakukan pengukuran, yaitu alat untuk mengumpulkan informasi karakteristik suatu objek.<sup>4</sup>

Suatu system kegiatan belajar mengajar mengandung sejumlah komponen yang meliputi tujuan, bhan pelajaran, kegiatan belajar

---

<sup>2</sup> Samsul Nizar, *Filsafat Pendidikan Islam Pendekatan Historis, Teoritis dan Praktis*, (Jakarta: Ciputat Pers, 2002), hlm. 81-82.

<sup>3</sup> Al-Jumanatul Ali, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV Penerbit J-ART, 2005), hlm. 7.

<sup>4</sup> Eko Putro Widoyoko, *Evaluasi Program Pembelajaran Panduan Praktis Bagi Pendidik Dan Calon Pendidik*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2009), hlm. 45.

mengajar, metode, alat dan sumber, serta evaluasi. Penjelasan dari setiap komponen tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tujuan

Tujuan adalah komponen yang dapat mempengaruhi komponen pengajaran lainnya seperti bahan pelajaran, kegiatan belajar mengajar, pemilihan metode, alat, sumber, dan alat evaluasi. Semua komponen itu harus bersesuaian dan didayagunakan untuk mencapai tujuan seefektif dan seefisien mungkin.

2. Bahan Pelajaran

Bahan pelajaran merupakan komponen yang tidak bisa diabaikan dalam pengajaran, sebab bahan adalah inti dalam proses belajar mengajar yang akan disampaikan kepada peserta didik.

3. Kegiatan belajar Mengajar

Kegiatan belajar mengajar ditentukan dari baik atau tidaknya program pengajaran yang telah dilakukan dan akan berpengaruh terhadap tujuan yang akan dicapai.

4. Metode

Suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

5. Alat

Alat adalah segala sesuatu yang dapat digunakan dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.

## 6. Sumber Pelajaran

Sumber belajar merupakan bahan/materi untuk menambah ilmu pengetahuan yang mengandung hal-hal yang baru bagi peserta didik

## 7. Evaluasi

Evaluasi adalah suatu tindakan atau suatu proses untuk menentukan nilai sebagai sesuatu.<sup>5</sup>

Setiap kegiatan evaluasi, khususnya evaluasi pengajaran tidak dapat dilepaskan dari *tujuan-tujuan pengajaran* yang hendak dicapai. Tanpa menentukan atau merumuskan tujuan-tujuan terlebih dahulu, tidak mungkin menilai sejauh mana pencapaian hasil belajar siswa. Hal ini adalah karena setiap kegiatan penilaian memerlukan suatu kriteria tertentu sebagai acuan dalam menentukan batas ketercapaian objek yang dinilai. Adapun tujuan pengajaran merupakan kriteria pokok dalam penilaian.<sup>6</sup>

Kegiatan evaluasi dilaksanakan pada waktu dan periode tertentu oleh guru atau pengajar, misalnya pada waktu akhir semester yaitu dilakukan pada waktu enam bulan sekali. Keberhasilan kegiatan evaluasi itu sendiri akan sangat tergantung pada instrumen evaluasi yang digunakan. Instrumen evaluasi yang baik akan memberikan

---

<sup>5</sup>Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 41-52

<sup>6</sup>Ngalim Purwanto, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 4.

informasi yang baik dan akurat, sehingga akan memudahkan guru dalam melakukan penilaian terhadap hasil belajar siswa.

Adapun tes sebagai salah satu alat atau instrumen evaluasi harusnya memenuhi persyaratan tes yang baik. Suatu tes dapat dikatakan memiliki kualitas yang baik jika memenuhi persyaratan tes yang antara lain tingkat validitas, reliabilitas, objektivitas, praktibilitas dan ekonomis.<sup>7</sup>

Analisis instrumen tes dilakukan sebagai upaya untuk mengetahui sejauh mana validitas instrumen tes dan sebagai acuan untuk meningkatkan kualitas dari instrumen tes. Musyarah Guru Mata Pelajaran (MGMP) sudah melakukan uji instrumen tapi peneliti berupaya agar ada peningkatan kualitas instrumen atau perbaikan terhadap instrumen yang belum sesuai dengan kriteria pengujiannya.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut guna mengembangkan teknik tes dengan analisa pengujian instrumen tes lebih mendalam dengan judul:” Analisis instrumen tes *multiple choise* mata pelajaran Al-qur’an hadis kelas v semester gasal buatan tim MGMP kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal Tahun ajaran 2012/2013” sebagai karya ilmiah skripsi.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang menjadi kajian skripsi ini dapat dirumuskan berikut ini.

---

<sup>7</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2011), hlm. 57-58.

1. Bagaimana kualitas instrumen tes mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V buatan tim MGMP kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal ditinjau dari tingkat validitas dan reliabilitas?
2. Bagaimana kualitas instrumen tes mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V buatan tim MGMP kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal ditinjau dari tingkat kesukaran (TK) dan daya beda (DB)?
3. Bagaimana kualitas instrumen tes mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V buatan tim MGMP kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal ditinjau dari tingkat efektivitas fungsi pengecoh (distraktor)?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian yang berjudul "Analisis Instrumen Tes Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V Semester Gasal di MI NU 43 Wonorejo Tahun Ajaran 2012/2013" ini adalah

1. Untuk mengetahui kualitas instrumen tes buatan tim MGMP mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V semester gasal kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012/2013 ditinjau dari tingkat validitas dan reliabilitas.
2. Untuk mengetahui kualitas instrumen tes buatan tim MGMP mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V semester gasal kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012/2013 ditinjau dari tingkat kesukaran (TK) dan tingkat daya beda (DB).

3. Untuk mengetahui kualitas instrumen tes buatan tim MGMP mata pelajaran Al-Qur'an Hadis kelas V semester gasal kecamatan Kaliwungu kabupaten Kendal Tahun Ajaran 2012/2013 ditinjau dari tingkat efektivitas fungsi pengecoh (distraktor).

#### **D. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Untuk dipakai sebagai bahan pertimbangan dalam merancang tes yang akan datang dengan usaha berupa perbaikan dan penyesuaian, serta penyempurnaan pada bagian tertentu.
2. Untuk menata kembali seluruh pokok bahasan dan sub pokok bahasan setelah melihat hasil tes sumatif terutama kelompok materi yang belum dikuasai.
3. Untuk melengkapi bahan-bahan informasi terhadap lembaga-lembaga yang lain, baik formal maupun non formal yang membutuhkan gambaran tentang tes objektif pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadis.
4. Untuk mengetahui relevansi antara alat ukur dalam penilaian yang telah dirancang dengan hasil yang telah dan akan dicapai untuk tahun yang akan datang.